

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian tentang pengembangan animasi 3D urgensi pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) menggunakan blender dengan metode pose-to-pose dapat disimpulkan bahwa:
  - 1) Metode pose-to-pose sangat layak digunakan, karena metode ini menghasilkan pergerakan karakter yang lebih lembut dan mempermudah pelaksanaan perbaikan pose apabila terdapat kesalahan.
  - 2) Semakin banyak frame yang digunakan dalam pembuatan animasi 3 dimensi maka gerakan animasi yang dihasilkan akan semakin nampak realistis dan tidak kaku.
  - 3) Tools seperti *mirroring* dan *shape keys* dapat mempercepat pengembangan animasi dalam proses *modelling* dan animating.
  - 4) Produk yang dihasilkan valid untuk digunakan berdasarkan penilaian ahli
2. Terdapat respon mahasiswa yang sangat baik pada animasi 3D urgensi pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) menggunakan blender dengan metode pose-to-pose, dari aspek kualitas animasi sebesar 89%, aspek konten animasi sebesar 89%, aspek penyajian sebesar 89% dan aspek manfaat sebesar 91%.

#### 5.2 Saran

Adapun beberapa saran dari peneliti adalah:

1. Dalam pembuatan animasi 3D, sebaiknya menggunakan perangkat dengan spesifikasi processor, GPU, dan RAM yang memadai agar bisa mendukung proses pengembangan dan menghasilkan animasi yang lebih baik serta tidak mengalami kendala dalam proses pembuatannya.
2. Penyesuaian penggunaan jumlah frame sangat penting, untuk menghasilkan gerakan yang cepat dan lembut. Semakin banyak frame maka semakin halus gerakannya.
3. Metode pose-to-pose dapat diterapkan pada pembuatan animasi pada umumnya sehingga gerakan yang dihasilkan tidak kaku.